



BARU EMPAT PERSEN WARGA TERINTEGRASI IKD

Aktivasi Identitas Kependudukan Digital Perlu Digenjot

YOGYA (KR) - Upaya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya untuk menggenjot aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) cukup maksimal. Namun upaya tersebut sangat membutuhkan dukungan masyarakat terutama wajib KTP untuk berperan aktif melakukan aktivasi.

Hingga pertengahan bulan ini total baru empat persen warga wajib KTP yang sudah terintegrasi atau berhasil melakukan aktivasi.

"Data per 15 Juni 2024 sudah ada 11.875 warga yang sudah aktivasi IKD. Itu baru setara dengan sekitar empat persen dari wajib KTP Kota Yogya," ungkap Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, Kamis (27/6).

Sebelumnya Dindikcapil Kota Yogya sempat mencatat capaian aktivasi IKD sudah menembus angka lebih dari 11 persen. Akan tetapi Kementerian Dalam

Negeri (Kemendagri) merubah rumus perhitungan yang tidak lagi mempertimbangkan target di tiap daerah sehingga capaian di Kota Yogya turut berubah.

Septi menjelaskan kepemilikan IKD akan memudahkan masyarakat dalam mengakses pelayanan publik. Terutama yang memiliki telepon genggam dengan spesifikasi mendukung serta mobilitasnya yang cukup tinggi. Sebagian masyarakat yang belum melakukan aktivasi IKD itu biasanya penduduk Kota Yogya tapi bertempat tinggal di luar daerah.

Di samping itu ada masyarakat yang telepon selulernya tidak mendukung untuk aplikasi IKD. Termasuk orangtua atau lansia yang tidak paham dengan teknologi sehingga merepotkan dirinya sendiri jika menggunakan IKD.

"Kepada masyarakat yang punya smartphone yang mendukung, aktivitas dan mobilitasnya tinggi,

silakan untuk segera melakukan aktivasi IKD," ajaknya.

Untuk memberikan pelayanan aktivasi IKD, sejumlah langkah yang dilakukan ialah layanan reguler di Mal Pelayanan Publik (MPP) dan Kantor Dindikcapil Kota Yogya, jemput bola ke kemantren, sekolah serta setiap kegiatan masyarakat hingga aktivasi jarak jauh menggunakan aplikasi zoom meeting.

Dicontohkannya, pernah ada warga Kota Yogya yang kehilangan KTP elektronik saat hendak melakukan boarding di Bandara Soekarno Hatta Tangerang. Oleh pihak bandara kemudian difasilitasi untuk aktivasi IKD melalui zoom meeting bersama petugas Dindikcapil Kota Yogya.

"Permasalahan itu akhirnya bisa teratasi. Itu salah satu manfaat memiliki IKD yang sudah aktif. Jadi tidak perlu kerepotan ketika hendak mengakses layanan

publik yang sudah terintegrasi elektronik," urainya.

Sebelumnya Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri RI Teguh Setyabudi, mengatakan pemerintah daerah diharapkan dapat melakukan percepatan IKD. Pihaknya menegaskan IKD bukan semata-mata KTP digital tapi identitas digital menyangkut berbagai layanan dokumen yang lain. Sehingga jajarannya berharap agar Pemkot Yogya bisa terus menggenjot

aktivasi IKD bagi warga yang sudah wajib KTP.

Hingga saat ini IKD sudah terintegrasi dengan sembilan layanan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Masing-masing ialah layanan kesehatan, pendidikan, bantuan sosial, identitas digital berbasis data kependudukan, layanan Satu Data Indonesia, transaksi keuangan, integrasi portal service, layanan aparatur negara, hingga SIM online dan izin keramaian. **(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kependudukan dan Catatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005